



E-LKPD

Pendidikan Pancasila

MENJAGA KEUTUHAN
NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA

Kurikulum Merdeka
Untuk SMA/SMK
**FASE
F**



Nama

Kelas

No. Absensi

A. Petunjuk Penggunaan E-LKPD



Sebelum memulai pembelajaran, bacalah petunjuk belajar pada lembar kerja peserta didik elektronik berikut ini:

1. Silakan untuk mengisi identitas yang telah disediakan di halaman *cover* E-LKPD.
2. Baca dan pahami permasalahan yang ada dalam E-LKPD ini, sehingga mempermudah pembelajaran.

3. Bacalah petunjuk kerja dengan cermat sebelum Anda mengerjakan tugas yang ada di dalam E-LKPD.

4. Selanjutnya, kerjakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan, dengan menuliskan jawabannya di tempat yang telah disediakan di dalam E-LKPD ini.

5. Setelah semua tugas selesai diisi, silakan klik "*Finish!*" yang ada pada bagian halaman terakhir E-LKPD, dan

Jika mengalami kesulitan atau terdapat hal yang kurang jelas, silakan tanyakan kepada guru.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK ELEKTRONIK (E-LKPD)



B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menganalisis dan merumuskan solusi terkait ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dihadapi Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat tayangan materi, murid mampu menjelaskan makna keutuhan NKRI berdasarkan UUD 1945 dengan baik.
2. Melalui analisis studi kasus dalam kelompok, murid mampu mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat persatuan bangsa dengan argumentasi yang relevan.
3. Setelah mengikuti pembelajaran berbasis masalah dan diskusi, murid mampu merefleksikan pentingnya menjaga keutuhan NKRI disertai contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

KELOMPOK :



Anggota Kelompok :

Petunjuk Pengerjaan :

1. Silakan masing-masing kelompok menuliskan nama anggota kelompoknya di kolom sebelah kiri.
2. Murid bersama kelompok menganalisis studi kasus yang telah disajikan di dalam E-LKPD ini, kemudian menjawab pertanyaan yang disediakan secara kritis berdasarkan kasus yang ada.
3. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas.



Berita HOAKS di Lingkungan Sekolah

Di sebuah SMP di Kota Sukamaju, beredar pesan berantai di grup WhatsApp kelas yang menyebutkan bahwa salah satu murid dari latar belakang suku tertentu mendapatkan perlakuan istimewa dari guru karena "kedekatan keluarga". Pesan tersebut disertai tangkapan layar nilai yang telah diedit sehingga tampak tidak wajar. Tanpa melakukan klarifikasi, beberapa murid langsung mempercayai informasi itu dan menyebarkannya ke media sosial. Dalam waktu singkat, muncul komentar-komentar bernada prasangka yang menyinggung identitas suku dan keluarga murid tersebut. Situasi kelas menjadi tidak kondusif; sebagian murid terprovokasi dan mulai membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan kedekatan identitas. Setelah ditelusuri oleh pihak sekolah, ternyata informasi tersebut adalah hoaks yang dibuat oleh seorang murid yang merasa iri terhadap prestasi temannya. Nilai yang beredar telah dimanipulasi, dan tuduhan perlakuan istimewa tidak terbukti.



Melalui mediasi dan diskusi kelas, murid diajak merefleksikan pentingnya menjaga persatuan sebagaimana semangat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tentang persatuan dan kesatuan bangsa. Murid yang menyebarkan hoaks diberikan pembinaan, sementara kelas menyepakati aturan bersama terkait etika bermedia sosial. Kasus ini menjadi pelajaran bahwa hoaks tidak hanya merugikan individu, tetapi juga dapat merusak persaudaraan dan harmoni dalam lingkungan sekolah apabila tidak disikapi secara kritis dan bertanggung jawab.



Setelah membaca kasus di atas, berdiskusilah dengan kelompokmu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dengan menjawab pertanyaan di bawah ini.



1. Analisislah faktor pendukung dan penghambat persatuan berdasarkan kasus tersebut!

2. Mengapa murid mudah mempercayai dan menyebarkan informasi tanpa melakukan verifikasi terlebih dahulu?

3. Nilai apa dalam Pancasila yang dilanggar dalam kasus tersebut? Jelaskan alasannya.



4. Apa langkah konkret yang dapat dilakukan murid untuk menjaga persatuan ketika menerima informasi yang belum jelas kebenarannya?

5. Jika Anda menjadi ketua kelas, tindakan apa yang akan Anda ambil untuk meredakan konflik tersebut?



KESIMPULAN

